

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan fisik sangat erat kaitannya dengan perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerakan tubuh yang erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Hurlock (2000) mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan jasmaniah melalui kegiatan syaraf pusat, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi, perkembangan motorik merupakan proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, di mana gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisir dan tidak terampil, kearah penguasaan keterampilan yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Perkembangan motorik meliputi perkembangan otot-otot kasar (*gross muscle*) dan perkembangan otot-otot halus (*fine muscle*). Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, syaraf, dan otak. Ketiga unsur ini melaksanakan masing-masing perannya secara interaktif positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna dari keadaannya. Anak yang otaknya mengalami gangguan tampak kurang terampil gerakan-gerakan tubuhnya .

Gerak adalah rangsangan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Semakin banyak mereka bergerak, Semakin banyak hal yang ditemui

33/Si-Pkb/Agustus-karyawan/2014

Rani Satria, 2014
Pengaruh Modifikasi Dasar Permainan Bola Basket Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan

dan dipelajari semakin baik pula kualitas pertumbuhannya. Gerak merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang untuk dapat melakukan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari seperti berjalan, berlari, berolahraga dan bermain. Setiap anak memiliki kemampuan gerak yang berbeda-beda, tergantung pada kekuatan dan kondisi tubuh. Salah satu contoh anak yang memiliki hambatan dalam keterampilan gerak adalah anak tunagrahita.

Menurut Delphie (2006 : 32) anak tunagrahita pada umumnya mempunyai kelemahan pada segi (1) keterampilan gerak, (2) fisik yang kurang sehat, (3) koordinasi gerak, (4) kurangnya “perasaan” dirinya terhadap situasi dan kekuatan sekelilingnya, dan (5) keterampilan gross motor dan fine motor yang kurang.

Menurut Soemantri (2007 : 110) berpendapat bahwa mempelajari bentuk-bentuk gerak fungsional merupakan dasar bagi semua keterampilan gerak yang lain. Keterampilan gerak fungsional memberikan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan untuk *socio-leisure*, *daily living*, dan *vocational task*, keterampilan gerak fundamental sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup anak tunagrahita. Anak pada umumnya dapat belajar keterampilan gerak-gerak fundamental secara *instingtif* pada saat bermain, sementara anak tunagrahita perlu dilatih secara khusus. Penting bagi guru untuk memprogramkan latihan-latihan gerak fundamental dalam pendidikan anak tunagrahita. Salah satu dari gerakan fundamental yang harus dimiliki oleh anak adalah gerak manipulatif. Menurut Delphie (226 : 27) gerak manipulatif adalah gerakan yang memerlukan adanya koordinasi dengan ruang dan benda yang ada di sekitarnya. Gerak manipulatif akan terjadi bila tersedianya alat atau benda yang akan dipergunakan untuk kegiatan yang berkaitan dengan gerak manipulatif.

33/SI-Pkh/Agustus-Karyawan/2014

Rani Satria, 2014
Pengaruh Modifikasi Dasar Permainan Bola Basket Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan

Untuk meningkatkan gerak manipulatif pada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan permainan. Permainan adalah salah satu bentuk aktivitas sosial yang domain pada masa anak-anak. Salah satu permainan yang dapat melatih dan meningkatkan keterampilan gerak manipulatif anak adalah permainan modifikasi dasar permainan bola basket.

Permainan modifikasi merupakan salah satu inovasi pembelajaran dalam pendidikan jasmani dalam hal motorik kasar yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak yang selalu ingin bergerak, susah untuk diam, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara (Sujiono, 2008 L 2.11).

Permainan modifikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu permainan yang sudah baku tetapi dirubah disesuaikan dengan karakteristik anak tunagrahita kelas kecil, baik itu dari segi bentuk permainan, peralatan, jumlah pemain, peraturan, dan luas lapangan. Permainan modifikasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah permainan basket. Permainan modifikasi bola basket yang digunakan dalam penelitian ini adalah permainan bola basket yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kemampuan anak tunagrahita. Alasan pemilihan bola basket dalam permainan modifikasi ini dikarenakan permainan bola basket dapat melatih dan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita, gerakan-gerakan yang ada di dalam permainan bola basket merupakan gerakan yang sangat penting bagi aktivitas sehari-hari, membuat anak untuk aktif bergerak, dan anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya selama permainan berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti SLB Bina Sejahtera Cileungsi, peneliti menemukan siswa-siswi tunagrahita

33/S1-Pkh/Agustus-Karyawan/2014

Rani Satria, 2014
Pengaruh Modifikasi Dasar Permainan Bola Basket Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan

SDLB yang memiliki hambatan dalam kemampuan motorik kasarnya, hal ini terlihat dari :

1. Tidak aktif bergerak
2. Mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti dalam hal melempar barang, menangkap dan bermain dengan teman-temannya anak tidak aktif.
3. Tidak ada kegiatan yang diberikan di sekolah untuk melatih dan memaksimalkan kemampuan gerak motorik kasar anak. Akibatnya, anak tersebut kurang motivasi dalam bergerak, kurang aktif dalam bermain, dan mengalami beberapa kesulitan dalam beraktivitas sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui sebesar pengaruh modifikasi dasar permainan bola basket dalam meningkatkan kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan, dalam upaya meningkatkan kemampuan pola gerak tubuhnya.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini akan meneliti berbagai permasalahan yang dialami oleh anak tunagrahita, khususnya pada anak tunagrahita ringan. Adapun masalah-masalah yang ingin diteliti adalah menyangkut perkembangan gerak yang dilewati oleh anak tunagrahita, serta hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisiknya, sehingga mereka membutuhkan suatu latihan dalam upaya meningkatkan keterampilan gerak manipulatifnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, seperti aktivitas gerak pada anak, terutama gerak yang melibatkan seluruh anggota tubuh, maka hal tersebut mengakibatkan penurunan aktivitas keterampilan gerak manipulatifnya. Padahal mereka sangat membutuhkan tingkat kemampuan gerak motorik kasar yang baik untuk dapat melakukan segala aktivitas dalam upaya mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan baik.

33/S1-Pkh/Agustus-Kanyawan/2014

Rani Satria, 2014

Pengaruh Modifikasi Dasar Permainan Bola Basket Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan gerak manipulatif. Diantaranya adalah melatih gerak motorik halus terlebih dahulu, selain itu melakukan latihan pada gerak motorik kasar dengan olahraga dan permainan. Olahraga dan permainan yang dapat dilakukan dapat berupa permainan petak umpet, permainan lompat karet, permainan boy-boyan, permainan bola basket, olahraga volley, olahraga sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, lari, badminton dan lain sebagainya. Dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh modifikasi dasar permainan bola basket terhadap peningkatan kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan di SLB Bina Sejahtera Cileungsi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar penelitian tidak melebar. Batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti difokuskan pada anak tunagrahita ringan
2. Penelitian ini menggunakan modifikasi dasar permainan bola basket dalam upaya meningkatkan kemampuan gerak manipulatif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan sebelumnya, agar peneliti memiliki sasaran yang jelas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah penggunaan modifikasi dasar permainan bola basket berpengaruh terhadap peningkatan gerak manipulatif pada anak tunagrahita ringan di SLB Bina Sejahtera, Cileungsi”.

Rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan sebelum digunakan “modifikasi dasar permainan bola basket”

133/S1/Pkh/Agustus-Karyawan/2014

Rani Satria, 2014

Pengaruh Modifikasi Dasar Permainan Bola Basket Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan

2. Bagaimana kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan sesudah digunakan “modifikasi dasar permainan bola basket “ ?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan “modifikasi dasar permainan bola basket “ terhadap kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan modifikasi dasar permainan bola basket untuk meningkatkan keterampilan gerak manipulatif pada anak tunagrahita ringan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan sebelum digunakan permainan modifikasi dasar permainan bola basket.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan sesudah digunakan permainan modifikasi dasar permainan bola basket.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan permainan modifikasi dasar permainan bola basket terhadap kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai pengaruh modifikasi dasar

33/Sk Pkh/Agustus-Karyawan/2014

Rani Satria, 2014

Pengaruh Modifikasi Dasar Permainan Bola Basket Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan

permainan bola basket untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah pengalaman serta wawasan mengenai bagaimana mengetahui peningkatan gerak manipulatif anak tunagrahita ringan setelah melakukan modifikasi dasar permainan bola basket.
- 2) Bagi guru serta pendidik hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan potensi dalam diri anak yang berkaitan dengan gerak manipulatif.

33/SI-Pkh/Agustus-Karyawan/2014

Rani Satria, 2014
Pengaruh Modifikasi Dasar Permainan Bola Basket Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak
Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu